

IKA YULIATIN NPM. 18.03.3.1.1.00014. Analisis Pengendalian Mutu Produk Garam Halus Beryodium Menggunakan Metode *Lean Six Sigma*. Dibawah Bimbingan Bapak **Khoirul Hidayat, S.T., M.T.,** dan Bapak **Dr. Mohammad Fuad F.M., S.TP., M.Si.**

ABSTRAK

Pengendalian mutu merupakan salah satu kegiatan yang menjadi fokus perusahaan dalam pemenuhan persyaratan mutu sesuai dengan yang direncanakan. PT Garam (Persero) merupakan salah satu industri yang memproduksi Garam Halus Beryodium yang salah satu unitnya terletak di kabupaten Sampang. Perusahaan ini memiliki ketidaksesuaian mutu hasil produksi dengan mutu yang ditetapkan oleh perusahaan. Ketidaksesuaian tersebut berupa garam kusam, garam kurang yodium, dan berat gross tidak sesuai yang terdiri atas under weight dan over weight. Permasalahan tersebut diselesaikan dengan konsep lean six sigma dengan tahapan define, measure, analyze, improve, dan control (DMAIC). Penelitian ini dilakukan hingga pada tahapan improve. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan nilai performance pengendalian mutu, mengetahui faktor penyebab kecacatan produk Garam Halus Beryodium di PT Garam (Persero) unit Camplong, serta mendapatkan strategi dalam memperbaiki mutu produk menggunakan metode lean six sigma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai performance pengendalian mutu yang didapatkan PT Garam (Persero) unit Camplong pada bulan Oktober hingga November 2021 sebesar 4,313. Faktor utama penyebab kecacatan Garam Halus Beryodium di PT Garam (Persero) unit Camplong yaitu patokan kalibrasi timbangan tidak sesuai standar. Strategi perbaikan yang diusulkan pada masalah tersebut yaitu melakukan kalibrasi timbangan dengan timbangan yang sesuai standar.

Kata Kunci : DMAIC, Lean Six Sigma, dan Pengendalian Mutu

IKA YULIATIN NPM. 18.03.3.1.1.00014. *Quality Control Analysis of Refined Iodized Salt Products Using Lean Six Sigma Method. Under the guidance of Khoirul Hidayat, S.T., M.T., and Dr. Mohammad Fuad F.M., S.TP., M.Si.*

ABSTRACT

Quality control is one of the activities that the company focuses on in meeting quality requirements as planned. PT Garam (Persero) is one of the industries that produces Refined Iodized Salt, one of which is located in Sampang district. This company has a discrepancy in the quality of production with the quality set by the company. The discrepancies are in the form of dull salt, lack of iodine salt, and inappropriate gross weight consisting of under weight and over weight. The problem is solved by lean six sigma concept with define, measure, analyze, improve, and control (DMAIC) stages. This research was carried out to the stage of improvement. The purpose of this study was to control the quality of the quality, to find out the factors causing the production of Refined Iodized Salt at PT Garam (Persero) Camplong unit, and to obtain a strategy to improve product quality using the lean six sigma method. The results showed that the quality control obtained by the PT Garam (Persero) Camplong unit from October to November 2021 was 4,313. The main factor causing the completion of Iodized Refined Salt at PT Garam (Persero) Camplong unit is the calibration benchmark of the scales is not up to standard. The proposed improvement strategy for this problem is to calibrate the scales with scales that match the standard.

Keywords : DMAIC, Lean Six Sigma, and Quality Control